

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN PERHITUNGAN PENILAIAN PERSEDIAAN BAGI
PELAKU UMKM SESUAI DENGAN PERATURAN PERPAJAKAN**



Oleh:

Ketua Pelaksana : Ratna Nugraheni, S.E., M.Si., Ak, CA. (NIDN: 0702087101)

Anggota : 1. Iffah Qonitah, S.E., M.Si., Ak., CA (NIDN : 0723037102)
2. Agung Kristiawan, S.E., MSA., Ak., CA (NIDN : 0720027705)
3. Rendra Rakasiwi (NPM : 2110461019)
4. Mega Yeshikha Kwelju (NPM : 2110461029)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA
JANUARI 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan Perhitungan Penilaian Persediaan Bagi Pelaku UMKM Sesuai Dengan Peraturan Perpajakan

Ketua Pelaksana :

- Nama : Ratna Nugraheni., S.E., M.Si., Ak., CA
- NIDN : 0702087101
- Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/IIIA

Anggota Kelompok :

- Nama Anggota I : Iffah Qonitah., S.E., M.Si., Ak., CA (NIDN : 0723037102)
- Nama Anggota II : Agung Kristiawan, S.E., MSA., Ak., CA (NIDN : 0720027705)
- Nama Anggota III : Rendra Rakasiwi (NPM : 2110461019)
- Nama Anggota IV : Mega Yeshikha Kwelju (NPM : 2110461029)

Lokasi Pengabdian : Desa Sukomulyo, Manyar

Mitra Program : CV. GADGET INDONESIA

Wilayah Mitra : Kota Gresik

Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal

Waktu Pelaksanaan : Oktober 2022 – Januari 2023

Sumber Dana : Eksternal

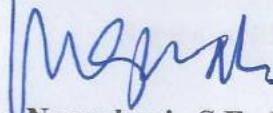
Surabaya, 05 Januari 2023

Diterima dan disetujui oleh :
Kepala LP2M,



Dr. Nur Laily, MSi.
NIDN : 0714126203

Ketua Pelaksana
Pengabdian Kepada Masyarakat



Ratna Nugraheni, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0702087101

Ketua STIESIA Surabaya,



Dr. Nur Endang Anok, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN : 0730117301

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat Rahmat dan Karunia Nya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Perhitungan Penilaian Persediaan Bagi Pelaku UMKM Sesuai Dengan Peraturan Perpajakan”. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika program Studi Akuntansi STIESIA Surabaya. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Januari 2023.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan CV. Gadget Indonesia, Gresik yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada kami.
3. LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang telah memberikan bimbingan kepada kami hingga terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan dan yayasan nirlaba panti asuhan.

Surabaya, 05 Januari 2023

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman pengesahan	ii
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iv
Daftar Lampiran	v
Ringkasan Laporan	1
BAB 1 PENDAHULUAN	2
1.1. Analisis Situasi	2
1.2. Permasalahan Mitra	3
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1. Solusi	4
2.2. Target Luaran	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	6
1.1. Anggaran Biaya	6
1.2. Jadwal Kegiatan	6
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	7
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	8
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	9
7.1. Kesimpulan	9
7.2. Saran	9
REFERENSI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Tugas

Lampiran 2 : Sertifikat

Lampiran 3 : Dokumentasi

Lampiran 4 : Daftar Hadir

Lampiran 5 : Materi

RINGKASAN LAPORAN

Setiap perusahaan akan menyusun laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui berapa laba atau rugi yang diperoleh selama suatu periode. Laporan keuangan yang disajikan kepada manajemen perusahaan dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Penyajian penghasilan dan biaya yang tercantum dalam laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tersebut.

Akan tetapi, apabila perusahaan akan melakukan kewajiban pelaporan perpajakan maka, biaya dan penghasilan yang diperoleh perusahaan harus dicatat dan disajikan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku yaitu Undang-undang perpajakan. Terdapat beberapa perbedaan antara peraturan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan peraturan perpajakan. Salah satunya adalah mengenai perhitungan penilaian persediaan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) perhitungan penilaian persediaan yang diperkenankan adalah :

- Metode FIFO (*First In First Out*)
- Metode LIFO (*Last In First Out*)
- Metode Rata-rata (*Average*)

Sedangkan dalam Undang undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, penilaian persediaan yang diperkenankan adalah :

- Metode FIFO (*First In First Out*)
- Metode Rata-rata (*Average*)

Untuk itu pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat semester gasal tahun akademik 2022-2023, kami tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan pelatihan mengenai perhitungan penilaian persediaan yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Tujuannya agar pelaku UMKM dapat menghitung penilaian persediaan dengan benar sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara yang diatur dengan Undang-Undang Perpajakan sebagai informasi bagi wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan. Perusahaan sebagai wajib pajak dapat memanfaatkan Undang-undang perpajakan untuk meminimalisasi jumlah pajak terutang. Cara efisiensi jumlah pajak terutang perusahaan dapat dilakukan dengan pemilihan metode yang tepat dari beberapa metode yang diperkenankan Undang-undang perpajakan kemudian melihat dampak pemilihan metode tersebut pada laba perusahaan.

Efisiensi beban pajak melalui perencanaan pajak menjadi perhatian perusahaan karena memberikan keuntungan bagi perusahaan guna meningkatkan arus kas, sehingga kas dapat digunakan untuk investasi pada aktivitas yang lain. Perencanaan pajak dipandang sebagai strategi yang menguntungkan bagi nilai pemegang saham karena meminimalkan pembayaran pajak pada pihak lain di luar perusahaan.

Salah satu perkiraan yang terdapat dalam laporan keuangan neraca adalah persediaan. Selama ini CV. Gadget Indonesia Gresik yang bergerak dalam bidang perdagangan perlengkapan telepon genggam telah melakukan perhitungan penilaian persediaan menurut Standar Akuntansi Keuangan. Sedangkan untuk laporan perpajakan CV. Gadget Indonesia Gresik masih belum menerapkan penilaian persediaan dengan benar.

Pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) penilaian persediaan memperbolehkan memilih salah satu dari metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*) dan Rata-rata (*Average*). Sedangkan menurut Undang-Undang Pajak No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan terdapat dua metode yang dapat digunakan oleh wajib pajak dalam menilai persediaan barang dan pemakaian persediaan untuk menghitung harga pokok penjualannya yaitu mendahulukan persediaan yang diperoleh pertama (*First In First Out-FIFO*) dan rata-rata nilai persediaan (*average*). Masing-masing metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ketika wajib pajak telah memilih salah satu metode di atas maka

wajib pajak harus melaksanakannya secara konsisten. Tujuan dari konsistensi adalah agar laporan keuangan perusahaan suatu periode dapat diperbandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

1.2. Permasalahan Mitra

Selama ini CV. Gadget Indonesia Gresik belum sepenuhnya memahami penilaian persediaan yang sesuai dengan peraturan perpajakan. Untuk itu CV. Gadget Indonesia Gresik meminta kepada kami tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk memberikan pengetahuan atau informasi yang berhubungan dengan metode penilaian persediaan menurut Undang-undang perpajakan.

CV. Gadget Indonesia Gresik meminta kepada tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya untuk memberikan pelatihan dalam perhitungan penilaian persediaan menurut Undang-undang perpajakan. Tujuannya agar pada saat pelaporan perpajakan, CV. Gadget Indonesia Gresik sudah bisa melaporkan persediaan dengan benar. Untuk itu kami tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya memberikan informasi mengenai Undang-undang perpajakan, materi penilaian persediaan serta contoh perhitungan persediaan dengan metode yang diperkenankan yaitu metode FIFO (*First In First Out*) serta metode Rata-rata (*Average*).

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mitra, yaitu CV. Gadget Indonesia Gresik maka kami dari tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya melaksanakan pelatihan kepada mitra. Pelatihan perhitungan penilaian persediaan menurut Undang-undang perpajakan ini, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan informasi yang berhubungan dengan penilaian persediaan menurut Undang-undang perpajakan, memberikan materi serta contoh perhitungan penilaian persediaan. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi mengenai Undang-undang perpajakan khususnya tentang pajak penghasilan.
- b. Memberikan informasi mengenai metode perhitungan penilaian persediaan yang diperkenankan menurut Undang-undang perpajakan.
- c. Memberikan contoh perhitungan persediaan dengan metode FIFO.
- d. Memberikan contoh perhitungan persediaan dengan metode Rata-rata.

2.2. Target Luaran

Dengan adanya pengetahuan tentang metode perhitungan penilaian persediaan yang sesuai dengan Undang-undang perpajakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi CV. Gadget Indonesia Gresik yaitu :

- a. CV. Gadget Indonesia Gresik mendapatkan pengetahuan mengenai Undang-undang perpajakan.
- b. CV. Gadget Indonesia Gresik mendapatkan pengetahuan mengenai metode perhitungan penilaian persediaan yang sesuai dengan Undang-undang perpajakan
- c. CV. Gadget Indonesia Gresik dapat menghitung dan melaporkan persediaan dengan benar pada laporan kewajiban perpajakannya.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai bulan Januari 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada semester gasal tahun akademik 2022-2023 ini merupakan kegiatan pelatihan perhitungan penilaian persediaan pada CV. Gadget Indonesia Gresik. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar mitra dapat memahami dengan baik dan benar Undang-undang perpajakan, khususnya pajak penghasilan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya dengan melakukan kunjungan secara langsung di tempat kedudukan CV. Gadget Indonesia, Gresik yakni di Jalan Kalimantan 121 GKB Gresik.

Secara garis besar pelaksanaan pelatihan perhitungan penilaian persediaan oleh tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi kepada CV. Gadget Indonesia Gresik mengenai Undang-undang perpajakan, khususnya pajak penghasilan.
- b. Memberikan informasi kepada CV. Gadget Indonesia Gresik mengenai metode penilaian persediaan menurut Undang-undang perpajakan.
- c. Memberikan contoh perhitungan penilaian persediaan dengan metode FIFO.
- d. Memberikan contoh perhitungan penilaian persediaan dengan metode Rata-rata

BAB 4

BIA YA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Biaya

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sumber dana berasal dari pihak eksternal. Jumlah dana adalah sebesar dua juta Rupiah. Adapun rincian penggunaan dana adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)
Pulsa	650.000
Kertas	60.000
Tinta printer	400.000
Foto copy	350.000
Jilid	140.000
Transport mahasiswa	400.000
Total	2.000.000

4.2. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada CV. Gadget Indonesia Gresik adalah sebagai berikut :

Tanggal 10 November 2022

Pelaksanaan : CV. Gadget Indonesia

Jl. Kalimantan 121 GKB Gresik

Waktu	Materi
10.00-10.30	Perkenalan tim pengabdian masyarakat STIESIA Surabaya kepada mitra yaitu CV. Gadget Indonesia Gresik.
10.30-11.00	Melakukan pembicaraan untuk mengetahui permasalahan mitra
11.00-11.30	Memberikan informasi mengenai Undang-undang perpajakan
11.30-12.30	Memberikan informasi mengenai metode penilaian persediaan FIFO.
12.30-13.30	Memberikan informasi mengenai metode penilaian persediaan Rata-rata

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada semester gasal tahun ajaran 2022-2023 ini, kami laksanakan pada CV. Gadget Indonesia Gresik yang berkedudukan di Jalan Kalimantan 121 GKB Gresik. CV. Gadget Indonesia Gresik adalah pelaku UMKM yang bergerak di bidang perdagangan perlengkapan telepon genggam atau telepon seluler. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terjadwal dari tanggal 10 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 10 Januari 2023. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi :

1. Memberikan informasi kepada CV. Gadget Indonesia Gresik mengenai Undang-undang perpajakan, khususnya pajak penghasilan.
2. Memberikan informasi kepada CV. Gadget Indonesia Gresik mengenai metode penilaian persediaan menurut Undang-undang perpajakan.
3. Memberikan contoh perhitungan penilaian persediaan dengan metode FIFO.
4. Memberikan contoh perhitungan penilaian persediaan dengan metode Rata-rata.

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tanggal 29 Oktober 2022, tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya melakukan perbincangan kepada staf CV. Gadget Indonesia Gresik, dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada. Pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 15 November 2022, tim pengabdian kepada masyarakat Kembali mengunjungi CV. Gadget Indonesia di Jalan Kalimantan 121 GKB Gresik. Pada pertemuan ini tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya memberikan informasi-informasi mengenai Undang-undang perpajakan, penilaian persediaan FIFO dan Rata-rata yang sesuai dengan Undang-undang perpajakan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 22 Desember 2022, tim memberikan beberapa contoh perhitungan penilaian persediaan FIFO dan Rata-rata sesuai Undang-undang perpajakan.

Diharapkan dari beberapa kali kunjungan tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya, CV. Gadget Indonesia Gresik dapat melakukan perhitungan persediaan dengan metode yang diperkenankan oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan benar.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat semester gasal tahun akademik 2022-2023 pada CV. Gadget Indonesia Gresik merupakan langkah awal kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya. Kegiatan ini akan berlanjut pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk semester berikutnya.

Sesuai dengan kesepakatan (MOU) kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada semester gasal tahun akademik 2022-2023, kami akan melaksanakan pengabdian masyarakat dalam kurun waktu 2 (dua) tahun

Rencana untuk semester yang akan datang yaitu semester genap tahun akademik 2022-2023, pelaksanaan pengabdian kami laksanakan dalam bentuk monitoring. Tujuan monitoring ini adalah untuk mengetahui sejauh mana CV. Gadget Indonesia Gresik melakukan perhitungan penilaian persediaannya dengan memilih salah satu dari metode penilaian persediaan yang sesuai dengan Undang-undang perpajakan.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat semester gasal tahun akademik 2022-2023 dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya pada CV. Gadget Indonesia. CV. Gadget Indonesia berkedudukan di Jalan Kalimantan 121 GKB Gresik, bergerak di bidang usaha perdagangan alat perlengkapan telepon seluler atau telepon genggam.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 10 November 2022. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di CV. Gadget Indonesia Gresik, kami tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya memberikan pelatihan. Topik dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan perhitungan penilaian persediaan sesuai Undang-undang perpajakan.

7.2. Saran

CV. Gadget Indonesia Gresik disarankan untuk selalu memperbaharui informasi perpajakan terutama informasi mengenai perhitungan penilaian persediaan. Tujuannya adalah agar CV. Gadget Indonesia Gresik, saat melakukan pelaporan kewajiban perpajakannya dapat menghitung dengan benar jumlah persediaan yang ada, sesuai dengan Undang-undang perpajakan.

REFERENSI

- Diana, Anastasi dan Lilis Setyawati. Perpajakan Indonesia. 2010. Konsep, Aplikasi & Penuntun Praktis. Edisi 3. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Halim, Abdul, Icuk Ranggan Bawono, Amin Dara. 2014. Perpajakan. Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Salemba Empat. Jakarta.
- Resmi, Siti, 2018. Perpajakan. Teori dan Kasus. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang Nomer 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
- Waluyo, 2012. Perpajakan Indonesia: Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN 1
SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SURAT TUGAS

Nomor: A.109/01.6b/XII/2022

Tanggal 05 Desember 2022

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada,

Nama : 1. Iffah Qonitah, S.E., M.Si. Ak. CA.
2. Ratna Nugraheni, S.E., M.Si., Ak., CA.
3. Agung Kristiawan, S.E., M.S.A., Ak., CA.
4. Rendra Rakasiwi
5. Mega Yeshika Kwelju

Alamat : Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya

Jabatan : 1-3 : Dosen
4-5 : Mahasiswa

Tujuan : CV. Gadget Indonesia, Jl. Kalimantan 121 Gresik Kota Baru, Sukomulyo, Manyar, Gresik

Keperluan : Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi : Pelatihan Perhitungan Penilaian Persediaan Bagi Pelaku UMKM Sesuai Dengan Peraturan Perpajakan

Pelaksanaan, Tanggal : September 2022 – Januari 2023

Biaya Tugas : Mandiri

Kendaraan : Non Dinas

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tembusan Yth.:

1. Ketua Perpendiknas;
2. Wakil Ketua I
3. Kepala LP2M;
4. Kabag Keuangan.

LAMPIRAN 2
SERTIFIKAT



SERTIFIKAT

diberikan kepada
Ratna Nugraheni., S.E., M.Si., Ak.,C.A.

Atas Partisipasinya sebagai Narasumber dalam Kegiatan Pelatihan
Perhitungan Penilaian Persediaan Bagi Pelaku UMKM Sesuai dengan
Peraturan Perpajakan

Periode September 2022 sampai Januari 2023



Ketua STIESIA Surabaya

Dr. Nur Fadrih Asyik., S.E., M.Si., Ak.,C.A.

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI











LAMPIRAN 4
DAFTAR HADIR

Daftar Hadir**Tanggal : 10 November 2022**

No.	Nama	Keterangan
1	Ratna Nugraheni (Stiesia Surabaya)	Hadir
2	Iffah Qonitah (Stiesia Surabaya)	Hadir
3	Agung Kristiawan (Stiesia Surabaya)	Hadir
4	Rendra Rakasiwi (Stiesia Surabaya)	Hadir
5	Mega Yeshikha Kwelju (Stiesia Surabaya)	Hadir
6	Isbandiyah (CV. Gadget Indonesia)	Hadir
7	Ali Muzzaki (CV. Gadget Indonesia)	Hadir
8	Adam (CV. Gadget Indonesia)	Hadir

LAMPIRAN 5
MATERI



**PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

GASAL 2022-2023



**PENILAIAN PERSEDIAAN BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG PERPAJAKAN**

Definisi Persediaan

1. Persediaan adalah barang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan proses produksi atau pemberian jasa

2. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan /atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat (SAK, 2014)

Penilaian Persediaan

Menurut perpajakan, persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan.

Sedangkan menurut PSAK No. 14 persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, yang mana yang lebih rendah

Metode Penilaian Persediaan- SAK

Dalam SAK, penilaian persediaan boleh memilih salah satu dari metode berikut:

- FIFO (First In First Out)
- LIFO (Last In First Out)
- Rata-rata (Average)

Metode Penilaian Persediaan-Pajak

Dalam pajak, penilaian persediaan boleh memilih salah satu dari metode berikut :

- FIFO
- Average

Metode FIFO

first in first out yang artinya masuk pertama keluar pertama, maka pada metode ini unit persediaan yang pertama kali masuk ke gudang perusahaan akan dijual pertama.

FIFO (*First-In, First-Out*) adalah metode untuk menentukan harga pokok penjualan dengan cara mengasumsikan bahwa produk yang sudah terjual merupakan produk terlama dalam inventaris.

Biaya yang dikeluarkan untuk produk terlama itulah yang digunakan dalam perhitungan.

Singkatnya, metode FIFO akan menghapus produk paling awal yang masuk dari akun persediaan setiap terjadi pencatatan penjualan.

Metode FIFO (lanjutan)

Metode persediaan barang FIFO ini didasarkan pada asumsi bahwa aliran *cost* masuk persediaan harus dipertemukan dengan hasil penjualannya.

Sebagai akibatnya, biaya per unit persediaan yang masuk terakhir dipakai sebagai dasar penentuan biaya barang yang masih dalam persediaan pada akhir periode (persediaan akhir).

Dalam penerapan metode FIFO berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang lama/pertama masuk untuk dijual terlebih dahulu.

Kelebihan FIFO

- Nilai persediaan disajikan secara relevan di laporan posisi keuangan.
- Menghasilkan laba yang lebih besar.

Kekurangan FIFO

- Pajak yang harus dibayarkan perusahaan ke pemerintah menjadi lebih besar.
- Laba yang dihasilkan kurang akurat.

Metode LIFO

Secara bahasa, metode Last In First Out berarti yang “Terakhir Masuk, Pertama Keluar”. Metode ini digunakan untuk menilai atau mengukur jumlah dari persediaan barang dalam sebuah perusahaan.

Metode ini memiliki prinsip berdasarkan asumsi atau perkiraan bahwa barang yang masuk terakhir kali akan terjual terlebih dahulu.

Jika terjadi inflasi, maka nilai atau jumlah stok barang yang belum terjual akan memiliki nilai yang rendah. Sebaliknya, nilai harga pokok pada inflasi mengalami kenaikan atau akan tinggi.

Metode LIFO (lanjutan)

Dengan demikian, perusahaan bisa mendapatkan keuntungan atau laba serta PPh yang rendah. Di sisi lain, ketika terjadi deflasi maka skenario akan terbalik, karena disebabkan oleh harga umum yang jatuh atau turun, sehingga PPh dan laba menjadi lebih tinggi.

Akan tetapi, perlu diketahui bahwa metode LIFO ini tidak lagi digunakan dalam manajemen persediaan barang. Hal ini karena asumsi-asumsi tersebut terbukti tidak logis serta dalam sebuah organisasi bisnis.

Kelebihan LIFO

- Mudah membandingkan *cost* saat ini dengan pendapatan sekarang.
- Apabila harga naik maka harga barang jadi konservatif.
- Laba operasional tidak terpengaruh oleh untung atau rugi dari fluktuasi harga.
- Menghemat pajak

Kekurangan LIFO

- Bertolak belakang dengan aliran fisik persediaan sesungguhnya.
- Biaya pembukuan menjadi mahal karena metode ini lebih rumit.
- Laba atau rugi yang dihasilkan lebih rendah.

Metode Rata-rata

Metode average atau metode rata-rata tertimbang menilai persediaan dengan membagi harga pokok barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah barang, sehingga menghitung biaya rata-rata.

Jadi, metode ini berbeda dengan LIFO dan FIFO dimana nilai tidak mewakili unit terlama atau terbaru. Sehingga persediaan akhir dan beban pokok penjualan dapat dihitung dengan harga rata-rata.

Metode Rata-rata (lanjutan)

Metode average merupakan titik tengah atau perpaduan dari metode FIFO dan LIFO. Jadi kelebihan dan kekurangan metode ini berada diantara metode LIFO dan FIFO. Metode ini menggunakan persediaan barang yang ada di gudang tanpa memperhatikan barang mana yang masuk pertama atau terakhir.

Contoh

Januari 1	Persediaan	6	Unit	Biaya	Rp 50.000	Per unit	Rp 300.000
Maret 20	Pembelian	14	Unit	Biaya	Rp 55.000	Per unit	Rp 770.000
Okt 30	Pembelian	20	Unit	Biaya	Rp 62.000	Per unit	Rp 1.240.000
Tersedia untuk dijual		40	unit				Rp 2.310.000

Metode FIFO

16 produk x Rp62.000 = Rp992.000 (16 produk dikali dengan biaya pembelian sebesar Rp62.000).

Metode LIFO

(6 produk x Rp50.000 + (10 produk x Rp55.000) = Rp850.000 (6 produk di bulan Januari dikali dengan biaya per produknya. Lalu ditambah dengan jumlah 10 produk dikali dengan biaya per produknya juga.)

Metode Average

$Rp2.310.000 / 40 = Rp57.750$

16 produk x Rp57.750 = Rp924.000 (hasil akhir dibagi dengan jumlah persediaan untuk dijual yaitu 40. Lalu jumlah persediaan akhir, 16 produk, dikali dengan hasil pembagian tadi).

Jumlah yang berbeda-beda muncul karena harga yang tertera pun ikut berubah. Umumnya, ketiga metode tersebut akan dapat menghasilkan biaya harga pokok penjualan (HPP), laba kotor dan laba bersih per periode, dan persediaan akhir.

Terima Kasih